

PENGARUH OPINI AUDITOR, REPUTASI AUDITOR DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY

Oleh:

Viki Anggrayani¹

Cris Kuntadi²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,

Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: anggrayaniviki@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine and analyze the influence of Auditor Opinion, Auditor Reputation and Auditor Change on audit delay. The research method used is qualitative with a literature study approach. The purpose of writing this article is to build a hypothesis of the influence between variables to be used in further research. The results of this literature review article are: 1) Auditor's opinion influences Audit Delay; 2) Auditor's reputation influences Audit Delay; and 3) Change of Auditor has a significant effect on Audit Delay.*

Keyword: *Audit Delay, Auditor Opinion, Auditor Reputation, Auditor Change.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Opini Auditor, Reputasi Auditor dan Pergantian Auditor terhadap audit delay. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi literature. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Opini Auditor berpengaruh terhadap Audit Delay; 2) Reputasi Auditor berpengaruh terhadap Audit Delay; dan 3) Pergantian Auditor berpengaruh Signifikan terhadap Audit Delay.

Kata Kunci: Audit Delay, Opini Auditor, Reputasi Auditor, Pergantian Auditor.

PENGARUH OPINI AUDITOR, REPUTASI AUDITOR DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY

LATAR BELAKANG

Kebijakan perusahaan dalam memutuskan apakah akan bekerja sama dengan auditor adalah dengan mengganti auditornya. Biasanya hal ini diakibatkan oleh habisnya kontrak kerja auditor dan perusahaan klien. Keterlambatan audit mungkin disebabkan oleh pergantian audit karena kemungkinan besar auditor baru membutuhkan waktu lebih lama untuk mengenali aspek-aspek tertentu dari perusahaan (Dewi & Suputra, 2017). Tujuan dari modifikasi auditor penelitian ini adalah untuk mengubah auditor tertentu daripada Bisnis di Indonesia berkembang cukup pesat sehingga berdampak pada meningkatnya kebutuhan akan jasa audit atas laporan keuangan dari bisnis tersebut. Produk akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan menyediakan data yang membantu berbagai pihak dalam mengambil keputusan. Laporan arus kas, laporan laba rugi, dan neraca adalah tiga laporan keuangan utama. Manajemen organisasi menyajikan laporan keuangan. Persyaratan utama untuk meningkatkan kualitas perusahaan adalah ketepatan waktu penyajian laporan keuangan (tepat waktu) dan durasi audit, atau audit delay, sebagai indikator kinerja suatu bisnis.

Bagi investor maupun berbagai pihak yang menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan, segera diumumkankannya laporan keuangan yang telah diaudit kepada publik merupakan indikasi adanya informasi penting. Auditor harus mampu menghasilkan laporan audit yang akurat dan unggul agar berhasil menyelesaikan proses audit. Penyelesaian proses audit akan memakan waktu lebih lama bila audit dilakukan lebih sesuai dengan standar audit konvensional, namun kualitas audit akan ditingkatkan. Bagi auditor, ketepatan waktu dalam prosedur audit menunjukkan profesionalisme auditor. Perusahaan akan memberikan laporan keuangan kepada publik dan menyetujui laporan keuangan lebih cepat jika prosedur audit selesai tepat waktu (Aditya dan Anisyukurlillah, 2014).

Aryaningsih dan Budiarta (2014), Subekti mendefinisikan Audit Delay sebagai lamanya waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan auditnya. Dengan kata lain, istilah "Penundaan Audit" mengacu pada jumlah hari yang berlalu antara berakhirnya tahun fiskal suatu perusahaan dan penandatanganan laporan keuangan yang telah diaudit, yang menandai selesainya pekerjaan lapangan yang diperlukan. Variabel ini kemudian akan dihitung menggunakan jumlah hari antara akhir tahun fiskal bisnis dan tanda tangan auditor pada laporan keuangan yang diaudit.

Auditor memberikan penilaian mengenai apakah laporan keuangan historis suatu entitas secara akurat menggambarkan situasi keuangan dan hasil operasionalnya dalam semua aspek yang relevan. dibuat dalam laporan keuangan sebelumnya oleh manajemen. Tingkat keyakinan yang diperoleh dan keinginan auditor untuk mengomunikasikan keakuratan penilaiannya ditunjukkan dengan Opini. Opini adalah apa yang diungkapkan opini tentang audit; itu bukanlah janji atau pernyataan kebenaran tanpa pengecualian. Temuan bahwa bisnis telah mematuhi standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia adalah salah satu dari tiga laporan keuangan yang diharapkan dapat diberikan oleh auditor.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Auditing Nomor 29 SPAP menyatakan bahwa terdapat lima jenis opini auditor, yaitu opini wajar tanpa pengecualian, opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan pada bentuk standar laporan auditor, opini wajar dengan pengecualian, opini wajar tanpa pengecualian, dan opini auditor tidak. tidak memberikan pendapat (Putri dan Asyik, 2015).

Faktor pertama Penelitian terdahulu mengenai pengaruh opini audit terhadap audit delay dilakukan oleh Prabowo & Marsono (2013) yang hasilnya menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap audit delay. Namun penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyantari Widyantari & Wirakusuma (2011), Kartika (2011) dan Verawati & Wirakusuma (2016) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Sedangkan Faktor lain yang mempengaruhi audit delay dalam penelitian ini adalah reputasi auditor. Prastiwi et.al (2018), reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap audit delay. Sedangkan dalam penelitian Puji Astuti (2019), Witono dan Damayanti (2019), reputasi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay. Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan author yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang relevan di perlukan untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh Opini Auditor, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor terhadap Audit Delay, suatu studi literature review dalam bidang auditing.

PENGARUH OPINI AUDITOR, REPUTASI AUDITOR DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY

KAJIAN TEORI

Audit Delay

Audit Delay, adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal diselesaikannya laporan audit independen hingga tanggal batas akhir penyampaian laporan keuangan oleh BAPEPAM-LK (Rochmah & Fachriyah, 2015). Audit delay dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian informasi akuntansi dan reaksi pasar terhadap penyampaian informasi tersebut. Audit delay yang melewati batas waktu ketentuan BAPEPAM, tentu berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan (Yulianti, 2011). Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin lama pula audit delay akan terjadi.

Penundaan penyelesaian audit laporan keuangan oleh auditor dapat terjadi karena alasan tertentu, seperti adanya pembaharuan standar audit sehingga menuntut auditor untuk lebih teliti dan beradaptasi dengan peraturan baru agar meningkatkan kualitas auditnya sehingga penyelesaian audit akan memakan waktu yang lebih lama. Menurut Subekti (2004) dalam Prihandana (2011), pelaksanaan audit yang makin sesuai dengan standar membutuhkan waktu yang lebih lama, sebaliknya makin tidak sesuai dengan standar semakin pendek pula waktu yang diperlukan. Lamanya proses pengauditan sering menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa audit delay adalah lamanya waktu yang berlalu antara tanggal penutupan buku perusahaan dan tanggal auditor independen menyelesaikan laporan audit perusahaan tersebut. Jika bisnis menyampaikan laporan keuangan melebihi batas waktu yang ditentukan, hal ini akan berdampak signifikan terhadap tingginya standar informasi dan laporan keuangan laporan tersebut.

Opini Auditor

Opini audit merupakan kesimpulan yang dikemukakan oleh pihak auditor independen terhadap kewajaran laporan kinerja perusahaan yang disusun oleh perusahaan apakah telah sesuai dengan SAK atau tidak. Menurut penelitian Purnamasari (2011) dan Aditya & Anisykur lillah (2014), bahwa audit delay dipengaruhi oleh opini audit. Opini disebut juga pernyataan pendapat adalah pertimbangan auditor yang diperoleh dari temuan audit dan diberikan sesuai dengan pertimbangan profesional akuntan sebagaimana ditentukan dalam SPAP.

Pengertian opini auditor sejatinya adalah suatu pendapat yang diberikan oleh pihak auditor tentang kewajaran laporan keuangan perusahaan, dalam semua hal material. Laporan keuangan perusahaan dinyatakan wajar apabila bebas dari kesalahan material yang kemudiandidasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berlaku umum (Amani dan Waluyo, 2016). Dengan melakukan audit atas kewajaran laporan dan meninjau kepatuhannya terhadap standar akuntansi yang berlaku umum, auditor dapat meningkatkan kualitas informasi yang disajikan kepada publik dalam laporan keuangan perusahaan.

Reputasi Auditor

Hasil pelayanan yang berkualitas tinggi menunjukkan tingginya kualitas KAP, dan hal ini selanjutnya akan mempengaruhi waktu penyelesaian audit. Audit yang tepat waktu merupakan salah satu metode yang digunakan KAP untuk menjaga reputasinya dan menawarkan kualitas yang baik. Menurut penelitian ini, dimensi perusahaan audit yang melakukan audit laporan keuangan tahunan yaitu apakah KAP tersebut berasosiasi dengan Big Four atau tidak menjelaskan kualitas auditor.

Menurut Yuliana dan Ardiati (2004), *the big four* umumnya memiliki sumber daya yang lebih besar, baik itu dari segi kompetensi, keahlian, dan kemampuan auditor maupun fasilitas, sistem dan prosedur pengauditan yang digunakan dibandingkan non big four sehingga mereka dapat menyelesaikan pekerjaan audit lebih efektif dan efisien. Logikanya, perusahaan yang diaudit oleh the big fourakan memiliki waktu audit delay lebih singkat ketimbang perusahaan yang diaudit oleh non *big four*. Iskandar dan Estralita (2010) menemukan bahwa auditor dengan reputasi yang baik yakni auditor yang terdapat di Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* memiliki kualitas audit yang efektif dan efisien sehingga penyelesaian audit bisa tepat waktu.

Pergantian Auditor

Rustiarini dan Mita (2013) mengatakan bahwa jika perusahaan mengalami pergantian auditor, akan butuh waktu bagi auditor baru untuk mengidentifikasi karakteristik bisnis klien dan sistem yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Hal ini dapat menyita waktu auditor selama proses pengauditan yang kemudian menyebabkan penyampaian laporan keuangan auditan menjadi terlambat. Pergantian auditor merupakan

PENGARUH OPINI AUDITOR, REPUTASI AUDITOR DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY

putusnya hubungan auditor yang lama dengan perusahaan kemudian mengangkat auditor yang baru untuk menggantikan auditor yang lama (Ahmed dan Hossain, 2010).

Pemerintah telah mengatur kewajiban rotasi auditor melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Aturan ini mengatur pelaksanaan jasa audit umum oleh kantor akuntan selama enam tahun berturut-turut dan oleh akuntan publik selama tiga tahun berturut-turut atas nama pelanggan yang sama. Akuntansi di publik dan perkantoran Setelah satu tahun fiskal, akuntan dapat mengambil tugas baru untuk terus melayani pelanggan yang sama dengan layanan audit. Jika auditor perusahaan berganti, auditor baru memerlukan waktu untuk memahami fitur operasi klien dan sistem yang digunakan perusahaan. Selain itu Akibatnya, untuk mempelajari transaksi bisnis, auditor baru juga harus berbicara dengan manajer dan mantan auditor. Oleh karena itu, waktu auditor tersita oleh tugas-tugas tersebut saat melakukan audit.

Tabel 1 Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Alan Darma Saputra (2020)	Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay	Opini Auditor berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay	Ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay
2	Resika Inas Biantari (2020)	Opini Auditor, kualitas Audit, ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas	Opini Auditor berpengaruh signifikan	Kualitas audit, ukuran perusahaan, profitabilitas,

		berpengaruh terhadap Audit Delay	terhadap Audit Delay	dan solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay
3	Syerli Noviani (2023)	Opini Audit, Pergantian Auditor, dan Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay	Opini Auditor dan Pergantian Auditor berpengaruh terhadap Audit Delay	Return on Asset (ROA) berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Audit Delay
.4	Zumrotul Meini, Roykhana Umiyatun Nikmah (2022)	Opini Auditor, Pergantian Auditor, dan Reputasi Auditor berpengaruh negative dan signifikan terhadap Audit Delay	Opini Auditor & Pergantian Auditor berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay	Reputasi Auditor Berpengaruh negatif terhadap Audit delay
.5	Nona Jane Onoyi (2024)	Financial Distress, Opini Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay	Opini Audit, dan reputasi Auditor berpengaruh signifikan terhadap audit delay	Financia distress berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay
6	Moch Akbar Prasetyo(2020)	Ukuran perusahaan, laba/rugi Operasi, Tingkat Solvabilitas,	Reputasi Auditor berpengaruh	Ukuran perusahaan, laba/rugi

PENGARUH OPINI AUDITOR, REPUTASI AUDITOR DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY

		Tingkat Profitabilitas dan Reputasi perusahaan berpegaruh terhadap Audit Delay	terhadap Audit Delay	Operasi, Tingkat Solvabilitas, dan Tingkat Profitabilitas berpegaruh terhadap Audit Delay
--	--	--	----------------------	---

METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *offline* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia adalah:

Pengaruh Opini Auditor terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan Opini Auditor berpegaruh terhadap Audit Delay, Penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi akan mengalami audit delay jika mendapatkan opini yang berbeda dengan opini wajar tanpa pengecualian. Peralnya, dibandingkan dengan perusahaan yang menerima opini audit selain opini wajar tanpa pengecualian, maka yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian akan membuat KAP yang bersangkutan lebih cepat menyelesaikan auditnya karena laporan keuangannya sesuai dengan standar yang berlaku. Jika perusahaan menerima opini wajar

tanpa pengecualian dari auditor, manajemen akan berusaha melakukan pembicaraan dan negosiasi panjang lebar dengan auditor sebelum opini tersebut dipublikasikan. Auditor tidak akan memberikan pandangan selain tanpa cadangan sampai setelah mencurahkan upaya dan waktu yang cukup untuk penambahan beberapa proses audit.

Ada empat tipe pokok laporan akuntan yang diterbitkan oleh akuntan publik yaitu Laporan yang berisi pendapat wajar tanpa syarat (*unqualified opinion*), laporan yang berisi pendapat wajar dengan syarat (*qualified opinion*), laporan yang berisi pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan yang terakhir laporan yang tidak berisi pendapat akuntan (*disclaimer of opinion*), Mulyadi (1992:19-21). Untuk meningkatkan Audit Delay dengan memperhatikan Opini Auditor, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah merupakan indikasi terjadinya konflik antara auditor dan perusahaan yang pada akhirnya memperpanjang audit delay, Andi Kartika (2011).

Untuk meningkatkan Audit Delay dengan memperhatikan Opini Auditor, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah Menyiapkan dikumen-dokumen yang di perlukan, dan merencanakan proses audit yang akan dilakukan sehingga tidak menunda auditor menyampaikan opininya.

Opini Auditor berpengaruh terhadap Audit Delay, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Alan darma saputa, 2020), (utami, 2006), dan (Resika Inas Biantari, 2020). Menyakan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay.

Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Audit Delay

Reputasi Auditor berpengaruh terhadap Audit delay, hasil pelayanan yang berkaliber tinggi menunjukkan tingginya caliber KAP, dan hal ini selanjutnya akan mempengaruhi waktu penyelesaian audit. Audit yang tepat waktu merupakan salah satu metode yang digunakan KAP untuk menjaga reputasinya dan menawarkan kualitas yang baik. Besar kecilnya ukuran KAP yang melakuka audit atau laporan keuangan tahunan mengacu pada ada atau tidaknya KAP yang bersngkutan masuk dalam big four digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan kualitas auditor

Menurut Yuliana dan Ardiati (2004), *the big four* umumnya memiliki sumber daya yang lebih besar, baik itu dari segi kompetensi, keahlian, dan kemampuan auditor maupun fasilitas, sistem dan prosedur pengauditan yang digunakan dibandingkan non big four sehingga mereka dapat menyelesaikan pekerjaan audit lebih efektif dan efisien.

PENGARUH OPINI AUDITOR, REPUTASI AUDITOR DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY

Logikanya, perusahaan yang diaudit oleh the big four akan memiliki waktu audit delay lebih singkat ketimbang perusahaan yang diaudit oleh non big four.

Hal ini dikarena KAP *big four* memiliki sistem informasi yang canggih juga dengan reputasi yang baik auditor yang berasal dari KAP *big four* akan tepat waktu dalam penyelesaian proses audit untuk menjaga reputasi KAP. Selain itu KAP big four memiliki sumber daya yang lebih baik daripada KAP *non big four* dan kualitas audit yang lebih baik dari KAP *non-big four*.

Reputasi Auditor berpengaruh terhadap Audit Delay, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Nona Jane Onoyi,2024), (Subekti & Widiyanti 2004), (Hardika dan Vega 2013), Ervilah dan Fachriyah yang menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap audit delay

Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Audit Delay

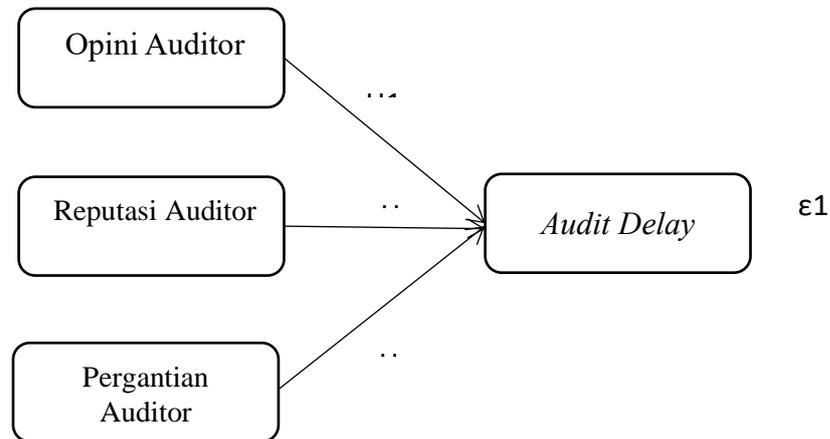
Pergantian Auditor berpengaruh terhadap Audit Delay, penelitian Verawati & Wirakusuma (2016) yang menjelaskan bahwa auditor pengganti akan menempuh beberapa prosedur yang baru tentang usaha kliennya untuk proses audit. Jika perusahaan memilih untuk melakukan pergantian auditor, maka akan membutuhkan waktu yang lama untuk seorang auditor pengganti menyelesaikan audit laporan keuangan klien tersebut. Sebab, auditor pengganti harus mempelajari semua aktivitas ekonomi usaha klien yang pasti akan membutuhkan waktu cukup lama dan memicu penundaan audit. Oleh sebab itu, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan belum bisa dipenuhi karena auditor baru cenderung terlambat dalam penyampaian laporan keuangan.

Pergantian auditor atau disebut juga dengan auditor switching akan mempengaruhi audit delay. Selama ini, pergantian auditor dipandang akan menimbulkan masalah baru bagi perusahaan. Masalah tersebut tentunya tentang auditor baru yang pastinya membutuhkan banyak waktu untuk mempelajari aktivitas ekonomi usaha klien sehingga menimbulkan perpanjangan waktu auditor dalam melakukan penugasannya yang akan memicu audit delay.

Pergantian Auditor berpengaruh terhadap Audit Delay, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (zumrotul Meini,2022), dan (Syerli Noviani,2023), yang menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap audit delay.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, Opini Auditor, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor berpengaruh terhadap Audit Delay. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi Audit Delay, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

a) Solvabilitas

Solvabilitas dapat dijadikan sebagai gambaran untuk melihat kesehatan keuangan dan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya (Irwan & Nur, 2018). Meningkatnya risiko gagal bayar suatu perusahaan akan dipengaruhi oleh tingginya tingkat solvabilitas yang ditunjukkan oleh DER perusahaan. Akibatnya, auditor akan lebih berhati-hati ketika melakukan proses audit dalam situasi di mana terdapat keraguan mengenai keakuratan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Keadaan ini juga bisa menjadi pertanda kesulitan keuangan bagi bisnis. Oleh karena itu, penyajian utang suatu perusahaan menunjukkan tingkat keparahan masalah keuangannya, yang pada gilirannya mempengaruhi berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan keuangan tahunannya dan berapa lama periode jeda laporan audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian

PENGARUH OPINI AUDITOR, REPUTASI AUDITOR DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY

(Artaningrumet al., 2017) yang menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay pada perusahaan perbankan yang listed di BEI.

b) Laba / Rugi Operasi

Menurut Carslow (1991) dalam penelitian Subekti dan Widiyanti (2004), ada dua alasan mengapa perusahaan yang menderita kerugian cenderung mengalami audit delay yang lebih panjang. Semakin besar total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin kecil audit delay-nya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dyer dan Mc Hugh dalam penelitian Subekti dan Widiyanti (2004). Ini berkaitan dengan ketidakstabilan kondisi ekonomi saat ini dimana kebanyakan perusahaan yang mengalami kerugian diabaikan dalam pelaporan keuangannya karena kerugian dianggap sebagai hal yang biasa. Jadi, semakin laba suatu operasi perusahaan, maka audit delay-nya semakin pendek. Perusahaan yang mendapatkan laba yang besar tidak ada alasan untuk menunda penerbitan laporan keuangan auditan bahkan cenderung untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan, karena perusahaan yang mengalami laba akan membuat investor menjadi senang dan calon investor akan tertarik untuk membeli saham sehingga akan menyebabkan kenaikan harga saham.

c) Umur Perusahaan

Menurut Kieso dalam Frildawati (2009: 41) menyatakan bahwa perusahaan didirikan untuk waktu yang tidak terbatas atau panjang. Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Umur perusahaan dihitung dari tanggal berdirinya perusahaan tersebut hingga saat ini. Umur perusahaan diperkirakan dapat mempengaruhi lamanya audit delay, karena semakin lama suatu perusahaan berdiri biasanya semakin banyak melakukan ekspansi dengan membuka cabang-cabang baru, hal tersebut akan membuat laporan keuangan semakin kompleks dan akan berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra dan Arisudhana (2012), Soemargani (2015) yang menyatakan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh terhadap jumlah hari Audit Delay yang artinya bahwa semakin lama Umur Perusahaan maka jumlah hari Audit Delay akan semakin singkat. Semakin lama umur perusahaan, investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut akan semakin efisien sehingga informasi yang relevan dapat disajikan tepat waktu. Oleh karena itu, semakin lama umur perusahaan

maka jumlah hari Audit Delay yang terjadi akan semakin singkat. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang memiliki umur lebih lama dinilai lebih mampu dan terampil dalam mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan karena telah memiliki pengalaman yang cukup banyak (Indra dan Arisudhana, 2012).

d) Fee Sudit

Menurut Sukrisno Agoes (2012:46) dalam Anggika (2018) fee audit merupakan bentuk balas jasa yang auditor berikan kepada klien, dan besarnya fee anggota dapat bervariasi tergantung risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, dan auditor yang menerima fee lebih tinggi akan merencanakan audit kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan audit fee yang lebih kecil. Menurut (Nursiam, 2019), fee audit merupakan fee atau honorarium yang diterima oleh akuntan publik atas pelaksanaan jasa audit yang telah dilakukan. Besarnya fee yang diterima oleh auditor tergantung pada risiko yang ditanggung dalam penugasan, kompleksitas jasa yang telah diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan dalam pelaksanaan audit, dan struktur biaya KAP yang bersangkutan. Fee Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay. Hal ini menunjukkan bahwa Fee audit yang lebih tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan tertentu dalam kinerja auditor dan imbalan yang diterima oleh Kantor Akuntan Publik, yang harus diambil tingkat litigasi terkait dengan Fee yang diterima oleh auditor.

e) Ukuran Kantor Akuntan Publik

Menurut (Arsih, 2015) ukuran KAP adalah cerminan besar kecilnya Kantor Akuntan Publik, semakin besar Kantor Akuntan Publik maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan, jadi perusahaan akan mengganti auditor dari KAP kecil ke auditor dari KAP besar untuk meningkatkan reputasi dan kualitas laporan keuangannya. Ukuran KAP merupakan perbedaan jumlah klien dan jumlah anggota yang dimiliki oleh suatu kantor akuntan publik. Ukuran KAP dapat dilihat dari berbagai hal yang terkait dengan KAP, seperti jumlah klien dan jumlah pendapatan KAP tersebut Devianto (2011) dalam Dewi (2017). Ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay. Hal ini menunjukkan bahwa saat Hasil penelitian ini

PENGARUH OPINI AUDITOR, REPUTASI AUDITOR DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY

menunjukkan bahwa KAP *Big Four* maupun KAP *non-big four* bisa saja terlambat dalam menyelesaikan audit sehingga menimbulkan audit delay yang panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Opini Auditor berpengaruh terhadap Audit Delay.
2. Reputasi Auditor berpengaruh terhadap Audit Delay.
3. Pergantian Auditor berpengaruh terhadap Audit Delay.

Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi Audit Delay, selain dari Opini Auditor, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memepengaruhi Audit Delay selain yang variabel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti Solvabilitas, Laba / Rugi Operasi, Umur Perusahaan, Fee Audit, dan Ukuran Kantor Akuntan Paublik.

DAFTAR REFERENSI

- Arista, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit Internal). *Jurnal Economina*, 2(6), 1247-1257.
- Alfiani, D., & Nurmalia, P. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap audit delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79-99.
- Anggraeni, D., Hakim, M. Z., Samara, A., Rachellia, R., Regina, R., Tarissa, T., & Algantya, V. Y. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Sektor Transportation, Logistic And Deliveries Di Indonesia.
- Annisa, D. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, jenis opini auditor, ukuran KAP dan audit tenure terhadap audit delay. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 1(1), 108-121.
- Banias, W. E., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Opini Audit Going Concern (Literature Review). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 80-88.

- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Cahyati, A. D., & Anita, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(2), 106-127.
- Christiane, G. S., Indrabudiman, A., & Handayani, W. S. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(3), 263-278.
- Indriani, A. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 198-205.
- Meini, Zumratul, and Roikhana Umiyatun Nikmah. "Pengaruh Opini Auditor, Pergantian Auditor dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay dan Dampaknya terhadap Biaya Modal Perusahaan." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4.Spesial Issue 3 (2022): 1128-1145.
- Muhammad, E., Puspita, D. R., & Mamun, S. (2023). Pengaruh opini audit, reputasi KAP, ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, kompleksitas operasi, dan pergantian auditor terhadap audit delay (study empiris pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 8(01), 25-36.
- Nurmalina, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Audit report lag Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 3(2), 204-214.
- Niditia, D., & Pertiwi Ari, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.
- Pertiwi, M. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Audit Delay Terhadap Audit Fee. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(2), 315-327.
- Patinaja, E. M., & Siahainenia, P. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 1(1), 13-22.
- Puryati, D. (2020). Faktor yang mempengaruhi audit delay. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 200-212.
- Patinaja, E. M., & Siahainenia, P. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 1(1), 13-22.

PENGARUH OPINI AUDITOR, REPUTASI AUDITOR DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY

- Ruchana, F., & Khikmah, S. N. (2020, November). Pengaruh opini audit, pergantian auditor, profitabilitas dan kompleksitas laporan keuangan terhadap audit delay. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 257-269).
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 286-295.
- Sari, F. C., Rahayu, M., & Utami, N. E. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Audit Delay. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(1), 222-231